

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Penyakit Hirschsprung adalah penyakit kongenital yang ditandai dengan tidak adanya sel ganglion pleksus submucosa (*Meissnerr*) dan pleksus mientrik (*Auerbach*) pada saluran pencernaan yang menyebabkan gangguan defekasi (ileus fungsional) pada anak.
2. Pada penelitian ini didapatkan rerata usia yang lebih besar pada kelompok responden Duhamel Modifikasi dibandingkan dengan kelompok TEPT.
3. Untuk jenis kelamin dan status gizi tidak ditemukan perbedaan di kedua kelompok Duhamel Modifikasi dan TEPT.
4. Perbandingan komplikasi awal baik infeksi luka operasi, perdarahan, kebocoran anastomosis, maupun abses pelvis tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan.

7.2 Saran

1. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan pertimbangan bagi klinisi dalam memilih Tindakan *pullthrough* pada pasien dengan Penyakit Hirschsprung.
2. Penelitian selanjutnya dapat menilai perbandingan komplikasi lanjut pada pasien
3. Penyakit Hirschsprung yang dilakukan Duhamel Modifikasi dan TEPT. Penelitian selanjutnya dapat menilai perbandingan luaran dari Tindakan Duhamel Modifikasi dan TEPT pada kelompok usia yang relatif sama.